

TANAMAN KAKTUS SEBAGAI EKSPRESI KEHIDUPAN

Faisal Akbar¹
Narsen Afatara²
Novita Wahyuningsih³

- 1) Mahasiswa Seni Rupa Murni FSRD-UNS
2) 3) Dosen pada Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Sebelas Maret,
Jln. Ir. Soetami 36A, Kentingan, Surakarta, 57126.
e-mail: alienartland502@gmail.com

Abstract

Cactus is a succulent plant usually living in dry (desert) land. Typical characteristic of cactus plant is the change of leaves into thorn coming out of cactus stem. Cactus has many peculiarities both in its body and way of surviving in its original habitat different from other plants. Cactus can grow without water in a sufficiently long time. Cactus has long root to look for water source and to widen water absorption in the ground. Water absorbed by cactus is stored in the room inside its stem. Cactus has leaves changing in its from into thorn thereby reducing water evaporation through leaves. For that reason, cactus can grow in long term without water. Cactus can adjust its body form in incompatible nature condition. The uniqueness of cactus plant contains a philosophy interesting to be raised into a fine art work. The form of cactus was visualized into new forms by combining Pop Art and surrealism elements. Representing the form of cactus corresponding to this imagination as the concept of creation provided dynamic pattern and form to feature a two-dimension painting art work form in which its visualization is realized into paper media and using combined acrylic paint and collage media. In studying and processing cactus object in order to realize the message and philosophy of life through, the existing symbol in cactus plant became a work form based on creativity and imagination.

Keywords: cactus, unique, symbol and painting art

A. Pendahuluan

Tanaman kaktus menjadi reinterpretasi mengenai kehidupan, berdasarkan filosofi yang ada pada bentuk maupun cara bertahan hidup tanaman kaktus dengan obsesi - obsesi simbolis tentang ketenangan, kebahagiaan, berbagai persepsi tentang tanaman kaktus, kehidupan yang fleksibel, tumbuhan yang dapat mempertahankan hidup di tempat tanaman lain tidak dapat tumbuh, tanaman yang kuat, tanaman

berharga, tanaman yang mampu bertahan sendiri, tanaman yang unik, habitat, serta harmonisasi atau keselarasan sebagai ekspresi kehidupan manusia. Tanaman kaktus merupakan tanaman sukulen yang biasa tumbuh dengan subur di lingkungan padang pasir yang gersang.

Kaktus termasuk kedalam kelompok tanaman berduri atau *Cactaceae*. Nama kaktus berasal dari bahasa Yunani yaitu *Kaktos*, yang

berarti suatu jenis tanaman berduri. Benua Amerika menunjukkan bahwa tanaman kaktus telah tumbuh 100 juta tahun silam. Proses evolusi kaktus terjadi sekitar 60 juta tahun yang lampau, pada saat Benua Amerika diterpa gempa bumi yang hebat. Akibat proses evolusi, tanaman kaktus yang tumbuh kembali dengan ukuran batang kaktus yang lebih pendek.

Tanaman kaktus menjadi menarik karena memiliki keunikan pada tubuh maupun cara bertahan hidup di habitat aslinya yang berbeda dengan kebanyakan tanaman yang ada. Kaktus tidak memiliki daun melainkan memiliki duri pada sekujur tubuhnya. Tanaman kaktus dinilai sebagai tanaman yang tidak indah dan berbahaya karena memiliki duri pada batang tubuhnya namun menyimpan banyak makna yang begitu mendalam. Melalui bentuk dan cara bertahan hidup tanaman kaktus tercipta sebuah filosofis untuk menggambarkan makna tentang kehidupan.

Pada penulisan ini *subject matter* yang dimunculkan dalam karya yaitu mengenai kehidupan manusia yang dikaitkan dengan simbol – simbol filosofi pada bentuk dan cara bertahan hidup tumbuhan kaktus. Banyak pesan yang coba disampaikan melalui filosofi yang ada pada tanaman kaktus berkaitan dengan kehidupan manusia dan akan di gambarkan kedalam karya seni lukis.

B. Pembahasan

Pada karya seni lukis ini menggunakan media kertas dengan menggunkan gabungan media (cat akrilik dan kolase). Terkait dengan karya seni, terdapat berbagai unsur seni rupa seperti garis, bidang (*shape*), tekstur, warna, distorsi dan sebagainya. Unsur tersebut dipadukan

dan disusun sedemikian rupa sehingga terciptalah sebuah karya lukis dengan tema kaktus yang memiliki harmoni, kesatuan, dan keseimbangan.

Dalam karya lukis ini digambarkan objek tanaman kaktus dengan menggabungkan unsur *Pop Art* dan surealisme. Bentuk kaktus dibuat tidak lagi seperti kaktus pada umumnya, ada perubahan secara bentuk dan penambahan objek lain dengan tujuan terciptanya suatu simbol tertentu dan tersampaikan pesan yang coba disam-paikan melalui karya yang dibuat.

Figur - figur yang dimunculkan dalam karya tidak hanya bentuk atau objek dari tanaman kaktus saja, namun terdapat objek lain seperti bunga dan juga objek - objek tanaman dari jenis lain. Warna - warna yang digunakan dalam karya lukis ini juga menampilkan warna-warna yang cerah dan meriah. Karya – karya yang dibuat tidak hanya ingin dapat disukai oleh banyak melainkan mempunyai *value* yang dapat tersampaikan kepada penikmat seni yang melihat karya yang dibuat untuk Tugas Akhir ini.

1. Gagasan Tematik

Tumbuhan kaktus menjadi salah satu tanaman yang cukup terkenal di kalangan masyarakat. Tidak hanya di negara asalnya, melainkan di berbagai macam negara mengenal tanaman kaktus. Mendengar kata kaktus orang akan mengingat sebuah tumbuhan yang memiliki duri pada batang tubuhnya. Kaktus dikenal sebagai tumbuhan sukulen karena bagian tubuhnya seperti batang dan akar tanaman kaktus mampu

menyimpan air untuk bertahan hidup.

Kaktus adalah tanaman yang memiliki bentuk dan cara bertahan hidup yang unik dan berbeda dari jenis tanaman lain. Kaktus dikenal memiliki duri yang tak lain adalah daunnya. Tanaman ini mampu bertahan di segala cuaca.

Keluarga besar *Cactaceae* merupakan penduduk asli dari benua Amerika dan Amerika Utara (USA) hingga Argentina di bagian Selatan. Benua tersebut merupakan gudang yang sangat besar dari berjenis-jenis tanaman kaktus. Sebagian besar dari keluarga kaktus merupakan penghuni asli di Meksiko, Texas, Arizona (USA), Peru, Bolivia, Argentina dan Brasilia (Amerika Selatan) (Rismunandar, 1993:5-6)

Dilihat dari bentuknya kaktus merupakan tumbuhan yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Kaktus dapat bertahan hidup dari terpaan alam, dengan melakukan penyesuaian atau perubahan - perubahan pada tubuh tanaman, seperti ukuran daun mengecil atau bahkan tidak berdaun, perakaran menyempit, dan batangnya dijadikan tempat penyimpanan air cadangan. Disamping itu, penyesuaian diri kaktus terhadap habitat bersuhu panas dan tanah gersang berupa kulit tubuh tanaman yang tebal dan berlapis lilin di samping bulu-bulu halus atau duri-duri tajam (Leo et al, 2006:7).

Kemampuan tersebut menjadikan tumbuhan kaktus

istimewa, unik dan berbeda dengan jenis tanaman lain.

2. Gagasan Bentuk

Sebuah karya seni membutuhkan sebuah elemen atau unsur-unsur seni rupa seperti garis, bidang (*shape*), tekstur, dan sebagainya. Elemen - elemen tersebut dibutuhkan untuk memberikan nuansa tertentu serta memberikan makna sesuai imajinasi dan kreatifitas penciptanya. berkaitan dengan karya seni yang dibuat, proses perwujudan karya lukis ini terdapat berbagai unsur seni rupa diantaranya sebagai berikut :

a. Garis

Berbagai sifat garis dapat memberi sebuah makna berbeda pada proses penciptaan karya seorang seniman. Sifat seperti, garis lurus, garis patah-patah, garis maya atau putus-putus, garis lengkung, garis gelombang atau mengalun dapat menekankan makna berbeda berdasarkan teknik pengerjaan secara visual. garis yang terdapat dalam karya adalah garis garis lurus dan garis lengkung untuk memvisualisasikan gagasan yang ingin penulis tampilkan.

b. Bidang (*Shape*)

Bentuk atau bangun (*shape*) biasanya berhubungan dengan ruang (*space*), berhubungan dekat dengan seni dua dimensi, yang fungsi dan kono-tasinya sama dengan garis di dalam. Objek-objek yang terdapat pada karya dibuat menggunakan bidang organik, bidang ini menghasilkan bentuk bebas yang

terdiri dari aneka bentuk dalam karya.

c. Tekstur

Tekstur digunakan dalam arti sesungguhnya atau semu. Tekstur dapat dipakai sebagai komponen pola (*pattern*) atau diberi kesan bentuk dan kedalaman. *Value* (gelap terang) ditampilkan dengan kontras atau menyolok dapat memberi kesan solid, jarak tekstur, dan bentuk. Dalam proses penciptaan karya menggunakan tekstur semu, sehingga menimbulkan tekstur yang dapat diraba.

d. Warna

Dalam sebuah karya warna digunakan sebagai representasi dari alam. Unsur warna digunakan untuk memanipulasi kesan yang diharapkan. Warna sebagai komponen visual yang paling kompleks dan menarik, memiliki perangai dasar, makna simbolik tertentu, dan tunduk pada asas - asas tertentu.

Warna - warna yang ditampilkan dalam karya lukis ini adalah warna - warna yang dominan pada warna hijau sebagai warna dasar dari tanaman kaktus. Selain hijau penulis banyak menggunakan warna biru dan hiam sebagai *background* pada karya. Penggunaan banyak warna dapat membuat karya terlihat lebih menarik dan memberi kesan hidup pada karya.

e. Distorsi

Distorsi adalah penggambaran bentuk yang menekankan pada pencapaian karkter, dengan cara menyampaikan wujud - wujud tertentu pada benda atau objek

yang digambar (Dharsono, 2004:42).

Distorsi adalah perubahan bentuk, penyimpangan, keadaan yang dibelokan. Pada keadaan tertentu dalam berkarya seni dibutuhkan karena merupakan salah satu cara mencoba menggali kemungkinan - kemungkinan lain pada suatu bentuk atau figure (Mikke, 2003:33).

Perubahan bentuk yang dibuat dalam karya ini yakni dengan menggabungkan bentuk tanaman kaktus dengan bentuk anggota tubuh manusia, seperti mata dan tulang manusia. Serta membuat bentuk asli habitatnya yang menyimpang dari bentuk aslinya.

3. Deskripsi Karya

Di bawah ini beberapa hasil karya dan diskripsinya :

a. Karya 1



Judul : *Truly Beautiful Inside*
Ukuran : 60 cm x 70 cm
Media : *Mix Media* pada Kertas
Teknik : Kolase
Tahun : 2016

Karya dengan judul "*Truly Beautiful Inside*" bercerita tentang

persepsi masyarakat melihat tanaman kaktus. Karya ini menjadi sebuah kritik terhadap sebagian orang yang mampu memberikan penilaian mengenai suatu hal hanya berdasarkan apa yang dilihat dari luar, tanpa mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Hal tersebut berdampak menimbulkan sebuah persepsi (negatif) yang salah dan bisa berkembang dan meyebar ke orang lain.

Pada karya ini digambarkan seseorang sedang melihat tanaman kaktus hanya berdasarkan tampilan luar (fisik) dari tanaman kaktus. Tanpa mencari tahu hal lain apa yang dimiliki dari tanaman kaktus. Hal tersebut berdampak pada terciptanya "*mind set*" mengenai kaktus berdasarkan apa yang dilihat.

"*Don't judge a book by its cover*" adalah pesan sekaligus ide dalam pembuatan karya ini. Masyarakat masih terperangkap dengan persepsi tanaman kaktus yang berduri sehingga menilai tanaman kaktus tidak indah dan menarik. Tanpa banyak disadari banyak orang, tanaman kaktus memiliki bunga yang sangat indah bila mekar sempurna. Masyarakat masih menilai kaktus hanya dari apa yang mereka lihat tanpa mengetahui keunikan dan keindahan yang sebenarnya dimiliki oleh kaktus.

b. Karya 2



Judul : *I'm Different*
 Ukuran : 70 cm x 60 cm
 Media : *Mix Media* pada Kanvas
 Teknik : Kolase
 Tahun : 2016

Berbeda adalah kata yang dapat menggambarkan tanaman kaktus bila dibandingkan dengan tanaman lain yang ada di bumi. Berbeda pula menjadi ide dalam karya yang berjudul "*I'm Different*". Secara penampilan dan cara bertahan hidup kaktus memiliki perbedaan yang sangat mencolok dari kebanyakan tanaman yang ada. Secara fisik bila tanaman lain memiliki daun, tanaman kaktus tidak memiliki daun melainkan memiliki duri pada seujur batang tubuh kaktus.

Secara bertahan hidup pada habitat asli tanaman kaktus adalah daerah gurun yang kering dan memiliki kadar air yang sangat sedikit, kaktus mampu hidup di daerah yang kebanyakan tanaman

lain tidak dapat tumbuh pada daerah tersebut.

Pada karya ini tanaman kaktus digambarkan seperti di kelilingi oleh tanaman jenis lain yang berdaun dan berbunga. Tanaman kaktus sebagai *point of interest* pada karya ini diletakan tepat ditengah - tengah karya. Pesan yang ingin dimasukan pada karya ini adalah perbedaan yang ada pada tumbuhan kaktus bukan menjadi sebuah kekurangan, melainkan perbedaan tersebut menjadikan kaktus memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri dari tanaman lain, dan perbedaan tersebut menjadi keistimewaan dari tanaman kaktus.

c. Karya 3



Judul : *Leafy Team Against Barbed Team*

Ukuran : 60 cm x 70 cm

Media : *Mix Media* pada Kertas

Teknik : Kolase

Tahun : 2016

Karya yang berjudul "*Leafy Team Against Barbed Team*" menjadi sebuah karya kritik mengenai membeda - bedakan suatu hal. Semakin banyak masyarakat dengan sesuka hati menggolongkan atau mengkotak -

kotakan sesuatu sehingga terciptanya mayoritas dan minoritas. Permasalahan tersebut divisualisasikan kedalam karya dengan menggunakan objek tanaman. Masyarakat menganggap bahwa tanaman indah adalah tanaman seperti tanaman bunga mawar karena memiliki bunga yang sangat cantik, atau tanaman *anthurium* yang memiliki daun yang sangat indah.

Penggolongan tersebut membuat kebanyakan orang dengan mudah "*memukul rata*" tanaman tersebut tidak indah atau tidak menarik karena berbeda dengan tanaman yang digolongkan sebagai tanaman yang indah. Hal tersebut menyebabkan pemikiran mengenai tanaman indah adalah seperti ini dan tanaman yang unik adalah tanaman seperti itu.

Pada karya ini tanaman kaktus divisualisasikan bersama dengan aneka jenis tanaman lain untuk memberikan simbol perbedaan antara jenis tanaman yang memiliki daun dan tanaman kaktus yang memiliki duri.

Pesan pada karya ini bukan untuk membela atau melebihkan satu jenis tanaman melainkan lebih kepada harmonisasi atau keselarasan yang tercipta bila saling menghargai. Dua golongan tanaman yang berbeda saling terikat dan berkaitan sebagai simbol keselarasan dan tidak ada "*mana yang lebih*" sehingga terciptanya sebuah keharmonisan antar sesama.

d. Karya 4



Judul : *Self [vivor]*
Ukuran : 70cm x 60 cm
Media : Mix Media pada Kertas
Teknik : Kolase
Tahun : 2016

Karya ke empat berjudul "*Self [vivor]*". *Self [vivor]* merupakan plesetan kata dari *self* dan *survivor*. Secara makna *self [vivor]* menggambarkan kemampuan tanaman kaktus untuk mampu bertahan hidup di habitat asli tanaman kaktus yakni daerah kering (gurun). Selain bertahan dari kekeringan dan sengatan matahari, tanaman kaktus melindungi dirinya sendiri dari ancaman hewan kadal gurun yang memburu tanaman kaktus untuk mengambil cadangan air yang ada pada batang kaktus.

Pada karya ini tanaman kaktus divisualisasikan layaknya seperti seorang manusia. Terdapat dua tanaman kaktus sebagai *point of interest* pada karya ini yang dibuat ber-

dampingan. Karya ini terinspirasi dari kesatria samurai dari Jepang dan baju tradisional wanita Jepang (Yukata).

Kemampuan tanaman kaktus melindungi diri sendiri dari ancaman yang mengancam hidupnya menjadi sebuah ide dalam pembuatan karya ini. Pesan pada karya ini adalah mengenai perjuangan. "Berjuang menghadapi semua masalah sendiri tanpa bantuan orang lain" adalah pesan yang coba disampaikan pada karya ini.

C. Penutup

Kuat, unik, dan berbeda adalah kata yang menggambarkan tanaman kaktus. Kata kuat menggambarkan sebuah tanaman kaktus yang mampu bertahan dari sengatan terik matahari serta mampu bertahan di daerah kering seperti gurun. Kekuatan tersebut menjadikan kaktus sebagai tanaman yang mampu bertahan hidup terhadap keadaan habitatnya.

Keunikan pada tanaman kaktus terdapat pada bagian tubuh kaktus seperti daun yang berubah menjadi duri atau akar yang dapat memanjang untuk mencari sumber air. Keunikan lain adalah kaktus merupakan tanaman sekulen yang mampu menyimpan air pada batang tubuh tanaman kaktus. Kekuatan dan keunikan yang ada pada tanaman kaktus menjadikan kaktus berbeda dari kebanyakan tanaman yang ada.

Tanaman kaktus memiliki bentuk dan cara bertahan hidup yang berbeda dengan kebanyakan tanaman yang ada dan mengandung filosofi sebagai sebuah inspirasi dalam penciptaan karya seni. Tanaman kaktus dinilai sebagai tanaman yang tidak indah dan

berbahaya karena memiliki duri pada batang tubuhnya namun menyimpan banyak makna yang begitu mendalam.

Tanaman kaktus memiliki makna tersendiri tentang sebuah obsesi - obsesi mengenai simbol yang berkaitan dengan kehidupan khususnya kehidupan sehari – hari di tengah masyarakat.

Melalui bentuk dan cara bertahan hidup tanaman kaktus tercipta sebuah filosofis untuk menggambarkan makna tentang kehidupan. Pesan yang ingin disampaikan dalam setiap karya yang dibuat adalah mengenai obsesi - obsesi simbolis tentang kehidupan yang ada pada tumbuhan kaktus. Tanaman kaktus divisualisasikan berdasarkan penggunaan teknik dan unsur - unsur rupa yang dikuasai penulis. Diharapkan karya ini dapat diterima dan dinikmati oleh semua penikmat dan pecinta seni.

Daftar Pustaka

- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Leo, Yuliana C. et al. 2006. *Kaktus, Cantik dan Unik*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rismunandar. 1993. *Bertanam Kaktus*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Susanto, Mikke. 2003. *Membongkar Seni Rupa*. Yogyakarta: Jendela.